

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan asesmen portofolio berbasis pendekatan saintifik pada subtema daur air di SDN 1, 2, dan 3 Cisadap Kabupaten Ciamis, maka dapat diambil beberapa simpulan. Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi, didapatkan bahwa asesmen portofolio berbasis pendekatan saintifik di SDN 1, 2, dan 3 Cisadap belum terlaksana. Khususnya pada materi subtema daur air di kelas V yang merupakan bagian dari kurikulum 2013. Belum terlaksananya penilaian portofolio ini karena sekolah-sekolah saat ini masih menggunakan kurikulum yang lama.

Untuk mengatasi belum terlaksananya asesmen portofolio berbasis pendekatan saintifik pada subtema daur air di SDN 1, 2, dan 3 Cisadap, dirancanglah asesmen portofolio berdasarkan studi literatur yang telah dikembangkan. Portofolio dirancang dengan menggunakan beberapa landasan, antara lain karakteristik penilaian portofolio, tujuan portofolio, dan prinsip portofolio. Dalam proses perancangan, portofolio juga divalidasi oleh beberapa ahli agar tercipta kevalidan dan kepraktisan produk yang baik.

Hasil dari penilaian ahli terhadap asesmen portofolio berbasis pendekatan saintifik didapati rata-rata keseluruhan adalah Sangat baik 25%, Baik 60%, dan Cukup 15%. Dari penilaian dan saran validator, dilakukan beberapa revisi dan menghasilkan Draft 1. Draft 1 ini kemudian dapat dilakukan uji coba. Hasil validasi portofolio dikembangkan dan dilakukan uji coba di beberapa sekolah dasar, antara lain SDN 1 Cisadap, SDN 2 Cisadap, dan SDN 3 Cisadap.

Proses implementasi asesmen portofolio dalam uji coba berdasarkan analisis observasi keterlaksanaan penggunaan portofolio yang dilakukan menunjukkan bahwa setiap aspek penilaian portofolio telah memenuhi batas efektif, dengan persentase sangat baik sebesar 22%, baik sebesar 69%, dan cukup sebesar 6%. Respon guru terhadap asesmen portofolio yang dikembangkan adalah positif, yaitu dihasilkan rata-rata 82,81 %. Artinya sekitar 82,81 % guru merespon baik

asesmen portofolio dalam pembelajaran dan 17,19% merespon tidak baik terhadap asesmen portofolio yang dikembangkan.

Selain itu, keefektifan asesmen portofolio juga terlihat ketika peneliti melakukan wawancara kepada orangtua siswa yang anaknya diberikan penilaian portofolio. Dari 10 responden, 8 diantaranya merespon positif penggunaan asesmen portofolio di sekolah dasar. Hal ini terlihat ketika para orangtua siswa merespon baik dan mengharapkan diterapkannya asesmen portofolio di sekolah dasar.

Asesmen portofolio yang berbasis pendekatan saintifik maksudnya penilaian yang diportofoliokan. Hasil kegiatan pembelajaran yang di portofoliokan mengandung 8 aspek dari pendekatan saintifik, antara lain mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring. Membentuk jejaring disini merupakan bagian dari menyajikan, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Jadi 8 aspek ini dilakukan penilaian portofolio.

Maka, berdasarkan hasil uji coba produk di lapangan, dihasilkanlah produk akhir asesmen portofolio berbasis pendekatan saintifik. Untuk lebih jelasnya, produk akhir ini dapat dilihat dalam lampiran.

B. Saran

Dengan mengidentifikasi hasil penelitian dan pengalaman selama melaksanakan penelitian untuk pengembangan asesmen portofolio berbasis pendekatan saintifik khususnya pada subtema daur air, peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Proses penelitian pengembangan merupakan proses yang cukup rumit, sehingga diperlukan waktu penelitian yang cukup. Oleh karena itu, dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan dibutuhkan kesiapan yang matang, khususnya dalam instrumen penelitian yang digunakan agar waktu yang tersedia bisa digunakan dengan lebih efektif.
2. Untuk lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran khususnya pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 sebaiknya dilakukan penilaian yang dapat mencakup tiga ranah penilaian yakni kognitif, afektif

dan psikomotor. Penilaian ketiga ranah tersebut dapat dilakukan dengan penilaian portofolio.

3. Para guru dapat menerapkan penilaian portofolio sebagai salah satu penilaian autentik dalam pembelajaran yang dapat menilai seluruh aspek hasil belajar siswa dengan baik. Serta disertai dengan perangkat pembelajaran yang baik pula, agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
4. Bagi para peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan dapat mengembangkan penelitian ini karena penulis sadar penelitian ini masih belum sempurna.